



**Profil: Prof. Dr. Bambang Hermani, SpTHT (K)**

## “Teknologi THT Semakin Canggih, Sehingga Bedah Otak Saat ini Melalui Jalur THT Terlebih Dahulu”



Dr. Bambang Hermani adalah sosok seorang dokter yang sederhana dan ramah. Beliau sangat bersedia diwawancarai sehingga saya dipersilakan datang keesokan harinya di ruang kerjanya di Departemen Ilmu Penyakit THT FKUI/RSCM Jakarta.

“Penyakit telinga, hidung, tenggorokan merupakan penyakit yang banyak dijumpai di Indonesia; terutama di poliklinik rumah sakit tempat saya bekerja, banyak dijumpai pasien dengan

keluhan di telinga, hidung dan tenggorokan” tutur Prof. Dr. Bambang Hermani, Sp THT-KL(K) ketika menjawab pertanyaan CDK mengenai mengapa mengambil spesialisasi THT ketika itu.

Masuk kedokteran sebenarnya bukan cita-citanya; ketika lulus dari SMA 1 Boedi Oetomo Jakarta tahun 1966 beliau ingin masuk ke Akademi Angkatan Laut. “Tetapi karena teman-teman SMA banyak yang mendaftar ke Fakultas Kedokteran dan juga orangtua

mendukung, maka akhirnya saya daftar dan alhamdulillah diterima di FKUI pada tahun 1967,” tutur Bambang.

Orangtua beliau hanya pegawai negeri biasa; dari tujuh orang bersaudara hanya beliau yang menjadi dokter. “Saya anak pertama, jadi sayalah yang menjadi tulang punggung keluarga untuk membantu adik-adik saya,” tuturnya.

Dokter yang lahir di Klaten 62 tahun



yang lalu ini lulus dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1973; meneruskan ke spesialisasi THT dan lulus tahun 1977.

Banyak pasien tidak mengetahui gejala penyakit telinga, hidung, tenggorokan, apalagi gejala kanker di pita suaranya; oleh karena itu beliau mengambil subspecialisasi Konsultan Laring/Faring, Kepala dan Leher dan lulus tahun 2000; pada tahun 2007 dikukuhkan menjadi Guru Besar Tetap di Departemen Ilmu Penyakit THT RSCM/FKUI Jakarta.

Dokter yang mempunyai tiga anak ini terus mengabdikan sebagai staf pengajar di Departemen Ilmu Penyakit THT RSCM/FKUI; beliau mempublikasikan penelitian ilmiah di berbagai majalah dan seminar.

**PENGALAMAN MENARIK**

Sub Bagian Konsultan Laring tidak banyak dipilih dokter karena kasus karsinoma laring, selain sulit dan berat, memerlukan keseriusan; juga tindakan operasinya sangat lama - sekitar 4 - 5 jam. "saya mengambil subspecialis ini karena banyak tantangannya," ujar Bambang.

Mengenai suka dan dukanya, sukanya adalah banyak penyanyi terutama artis yang datang untuk merawat pita suaranya. "Mereka datang untuk memperbaiki pita suara," ujar Bambang. Ada artis penyanyi yang suaranya serak, padahal malamnya akan tampil bernyanyi. "Alhamdulillah artis tersebut dapat tampil malam itu juga; artis tersebut sangat senang dan saya juga senang," ujar Bambang.

"Kalau dukanya, jika ada pasien datang dalam keadaan lanjut sehingga tidak bisa diapa-apakan lagi, saya berusaha menanganinya dan setelah itu saya pasrah dengan do'a agar diberi kesembuhan," ujar mantan Ketua Departemen THT ini.

**MEMBAGI WAKTU**

Dalam hal membagi waktu dengan keluarga, beliau mengaku tidak ada

masalah, yang penting saling memahami tugas masing-masing. "Anak saya tiga orang dan semua sudah berumah tangga, mereka mempunyai kesibukan sendiri-sendiri," tuturnya.

Bekerja di RSCM sampai pk.16.00, sorenya praktek bergiliran di dua tempat - RS St Carolus dan RS Proklamasi. "Kesibukan saya selain di tempat kerja juga aktif di berbagai organisasi, sehingga saya hanya menyempatkan dengan keluarga hari Sabtu dan Minggu saja," ujar dokter yang hobinya main bulutangkis ini.

Moto hidup beliau : suatu pekerjaan jika benar dikerjakan dengan sungguh-sungguh, disertai dengan doa akan memberikan hasil yang bermanfaat.

Untuk menambah ilmu, Ketua Umum Perhati ini menyarankan, dokter harus mengikuti perkembangan dunia kedokteran. Ini akan menguntungkan pasien dan juga dokternya. "kita harus mempelajari terus perkembangan ilmu dan mentransfer ilmu ke orang lain. "Saya di organisasi profesi banyak mengadakan kegiatan pelatihan spesialis THT di daerah-daerah dan teknologi THT sudah makin canggih; apalagi bedah otak sekarang melalui jalur THT terlebih dahulu," ujar Kepala Sub Bagian Laring/Faring THT FKUI-RSCM ini. Beliau banyak mengikuti berbagai kegiatan pelatihan baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti di Malaysia, Singapura, Perancis dan Australia.

**JABATAN**

Berbagai jabatan yang pernah dipegang adalah Koordinator Pelayanan Masyarakat THT FKUI-RSCM, Staf Pengajar Kelas Internasional FKUI, Ketua Tim Penyusunan Proposal Pembangunan RS Pendidikan, Gedung FKUI, Gedung FKG UI Depok. Sampai saat ini masih menjadi Staf Pengajar Bagian THT FKUI-RSCM dan Anggota Komite Medik RSCM.

Di organisasi profesi pernah menjadi Ketua Perhati Jaya Periode I dan Periode II, Ketua I Pengurus Pusat PER-

HATI, Ketua Kelompok Studi Head & Neck PERHATI, Chairman ASEAN ORL H&N Society, Wakil Pemimpin Redaksi Majalah ORLI dan sampai saat ini menjadi Wakil Ketua KORPRI Unit RSCM.

**KARYA ILMIAH**

Hasil penelitian yang dipublikasikan sebagai Penulis Utama berjumlah 5 artikel dan sebagai Penulis Pembantu sebanyak 7 artikel. Karya Ilmiah Bukan Hasil Penelitian yang dipublikasikan sebagai Penulis Utama sebanyak 3 artikel, sebagai Pembantu 11 artikel dan karya ilmiah lainnya sebanyak 3 artikel. Selain itu karya ilmiah berupa buku: Penatalaksanaan Penyakit dan Kelainan Telinga Hidung Tenggorok (kontributor), Panduan Penatalaksanaan Gawat Darurat Telinga Hidung Tenggorok (kontributor), dan Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorok (kontributor).

**TANDA PENGHARGAAN**

Berbagai penghargaan yang diperoleh: dari Hearing International Japan: for effort and dedication to fulfilling the goals of the project ear health care in Indonesia from 1995-2000, Satyalencana Karya 20 tahun 2002, sebagai staf Subbid Kesehatan Pertemuan Para Pemimpin Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik. (APEC) Bogor 15 Nopember 1994, Penghargaan Sujono Juned Pusponegoro sebagai Penulis Ilmiah Bidang Kedokteran dengan topik " The efficacy and safety of ofloxacin otic solution for active suppurative otitis media". Maj Kedokteran Indonesia 2002;52 (11):373-376 (Penulis pembantu), Anggota Tim Penilai Kesehatan Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2004, Penghargaan Dekan FKUI atas prestasi selama menjabat Ketua Departemen Ilmu Penyakit Telinga, Hidung & Tenggorok FKUI 2000 – 2004, dan Penghargaan Dekan FKUI dan Panitia Dies Natalis UI ke-56 Kategori Staf Akademik 2006.

**(REDAKSI)**